

ABSTRAK

Imro'ah Qanita, 2022, Konsep Pendidikan Akhlak Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19 Telaah Tafsir Al-Misbah, Skripsi, Program Studi PIAUD, Jurusan Tarbiyah, Pembimbing: Dr. M. Muchlis Solichin, M. Ag

Kata Kunci: *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19 Telaah Tafsir Al-Misbah*

Ada dua permasalahan yang menjadi fokus utama dari penelitian ini, yakni: 1. Bagaimana konsep pendidikan akhlak anak dalam (Al-Quran) Surah Luqman Ayat 13-19 (ulasan pemikiran dalam Tafsir (Al-Quran) Misbah)? 2. Apa nilai pendidikan yang terkandung dalam (Al-Quran) Surah Luqman Ayat 13-19?

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (library reseach) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi dan menggantinya melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Kemudian menganalisis data tersebut melalui content analysis.

Apabila melihat Ayat 13-19 maka dapat diambil simpulan singkat bahwa ayat tersebut menerangkan kepada kita bahwa:

1. Menasehati untuk menyembah hanya kepada Allah SWT dan tidak mempersekutukan Allah SWT dengan sesembahan lain. Menyekutukan banyak tingkatan. Terendah menyembah selain Allah SWT. Tetapi apabila kita beramal tidak karena Allah, itu sebenarnya termasuk bagian-bagian dari menyekutukan Allah krn amal kita tidsk murni untuk-Nya
2. Menghormati dan menaati orang tua, yakni ayah dan ibu, yang telah merawatnya sejak dalam kandungan. Orang tua adalah jalan kita memperoleh rahmat Allah SAW. Allah pemilik rahmat. Rosulullah

SAW distributor tunggal rahmat. Orang tua kita adalah pintu rahmat. Apabila durhaka, pintu rahmat tertutup.

3. Bersyukur kepada Allah SWT atas kenikmatan yang diberikan. Dan berterimakasih kepada orang tua yang telah mendidik dan memberi perhatian. Syukur kita kepada Allah dan terima kasih kita kepada kedua orang tua.
4. Berbakti kepada orang tua, kecuali mereka mengajak menyekutukan Allah dan mengajak dalam kemaksiatan. Meski begitu, seorang anak tetap harus menghormati orang tua dan berhubungan baik dengan mereka dalam hal yang tidak mengandung dosa.
5. Amalan sekecil apapun akan mendapatkan balasan yang sesuai. Begitu pula dengan dosa yang akan diperhitungkan pada hari kiamat kelak. Balasan tidak akan pernah salah alamat, dan setiap perbuatan ada hisabnya.
6. Nasehat untuk mengerjakan salat dan melakukannya sesempurna mungkin. Ini sebagai bentuk pengabdian kita kepada Allah SWT sebagai seorang hamba. Manusia itu memilih 3 status. Sebagai hamba, Kholifah, dan pecinta Allah.
7. Ajakan untuk berbuat kebaikan dan menghindari kemungkaran atau keburukan. Serta bersabar atas segala sesuatunya. Perbuatan baik dan menghindari keburukan itu termasuk dari perjuangan. Dan perjuangan itu selalu identik dengan hal hal yang berat dan sulit sebagaimana yg telah ditempuh oleh Rosulullah SAW. Maka dibutuhkan kesabaran.
8. Tidak berbuat sombong terhadap manusia lainnya. Sebab, Allah SWT tak menyukai orang yang membanggakan dirinya. Kesombongan merupakan bukti kurangnya rasa bersyukur terhadap nikmat Allah SWT. Hanya Allah SWT yang layak untuk sombong. Kita sebagai manusia sangat terbatas, semua kemampuan berasal

dari-Nya. Itu sebabnya perbuatan sombong sangat menyalahi fitrah manusia.

9. Berperilaku dengan baik terhadap manusia lain. Yakni berjalan dengan tenang, serta berbicara dengan lemah lembut tanpa meninggikan suara. Inilah ciri orang-orang yang mengamalkan apa yang telah diperintahkan Allah SWT pada ayat 13 sd 19.

